

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seperti banyak kita ketahui industri jasa boga merupakan salah satu usaha yang paling diminati pada saat ini. Tingginya peluang untuk membuka usaha di bidang jasa boga mulai dari usaha kecil, menengah sampai atas. Namun tidak banyak orang bisa mendirikan dan menjalankan usaha di bidang jasa boga, ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam persediaan bahan baku, harga bahan yang tidak menentu serta modal yang terbatas menjadi kendala dalam usaha jasa boga. Namun selain kendala tersebut, bisnis dalam usaha jasa boga sangat menguntungkan. Oleh karena itu, peluang bisnis industri jasa boga memiliki peluang yang cukup besar bagi mereka yang memiliki minat serta kemampuan dalam usaha jasa boga.

Kota Bandung sudah terkenal sebagai kota tujuan wisata kuliner di Indonesia. Banyak orang yang sengaja datang ke kota Bandung hanya untuk menikmati kuliner yang ada di kota Bandung. Pada akhir pekan maupun pada saat libur panjang banyak wisatawan domestik yang datang memasuki kota Bandung. Pada saat akhir pekan banyak kendaraan yang hilir mudik di jalan-jalan kota Bandung ini mengakibatkan kemacetan di sepanjang jalan kota Bandung. Sebagai dampak dari banyaknya wisatawan yang datang ke kota Bandung. Dari banyaknya wisatawan lokal yang datang ke kota Bandung maka pemerintah kota Bandung pun otomatis memperoleh peningkatan pendapatan daerah yang bersumber dari pajak.

Namun sayangnya tidak semua wilayah di kota Bandung merasakan dampak tersebut misalnya untuk daerah Bandung kulon yang merupakan salah satu daerah

penghasil industri makanan di kota Bandung. Meskipun demikian daerah Bandung kulon memperoleh pendapatan dari pajak pengusaha pabrik garmen dan tekstil yang tersebar di sekitar daerah Bandung kulon. Tetapi pada saat ini daerah Bandung kulon hampir 60 % masyarakatnya memperoleh pendapatannya dengan mendirikan industri usaha kecil menengah atau industri UKM. Hal ini menjadi keunggulan bagi masyarakatnya karena industri UKM berhasil memperluas lapangan kerja. Seperti yang di ungkapkan Frida Rustiana ( dalam skripsi Dona Yulianti 2005 : 2) bahwa sektor usaha industri kecil memiliki beberapa keunggulan antara lain :

1. Penyediaan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.
2. penyediaan barang-barang murah untuk dikonsumsi rakyat.
3. Efisiensi dan fleksibilitas terbukti menjadi kekuatan yang mampu membuat industri kecil dan menengah bertahan hidup.
4. Usaha kecil dan menengah sebagai sumber penghasilan enterpreneur baru.

Kecamatan Bandung Kulon adalah salah satu kecamatan yang ada di kota Bandung yang memiliki luas 64 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam delapan kelurahan diantaranya : kelurahan Caringin, Kelurahan Cibuntu, Kelurahan Cigondewah kaler, Kelurahan Cigondewah Kidul, Kelurahan Cigondewah Rahayu, Kelurahan Cijerah, Kelurahan gempol Sari dan Kelurahan Warung Muncang.

Dari hasil data yang didapat dari Dinas Industri Kota Bandung setiap daerah kecamatan memiliki potensi yang berbeda-beda sesuai dengan lingkungannya. Industri yang ada di kota Bandung ini memiliki 10.425 industri. yang terdiri dari industri besar, kecil maupun menengah. Dan hampir 40 % industri yang ada merupakan industri jasa

boga. Dari hasil pengamatan dan data yang di peroleh dari Dinas Industri Kota Bandung UKM industri tahu di kota Bandung berpusat di kelurahan Cibuntu. Hampir 80% masyarakat Cibuntu berprofesi sebagai pengrajin pembuat tahu. Meskipun banyak tahu yang terkenal di Kota Bandung seperti tahu Yun Yi dan tahu Lembang. Namun tahu Cibuntu memiliki konsumen tersendiri. Produksi tahu Cibuntu adalah yang terbesar di kota Bandung. Hampir 70 % tahu yang ada di kota Bandung adalah produk dari industri tahu Cibuntu. Seluruh masyarakat kota Bandung pasti hapal akan kelezatan tahu Cibuntu. Sebagai pusat pembuatan tahu, Cibuntu bukan hanya daerah produsen penghasil tahu namun sekarang telah menjadi kawasan wisata agrobisnis. Setiap harinya selalu ada masyarakat yang datang mengunjungi daerah Cibuntu hanya untuk melihat proses pembuatan tahu. Selain ingin melihat proses pembuatan tahu tentu saja ingin menikmati kelezatan rasa tahu Cibuntu.

Hal ini menjadi salah satu acuan penulis untuk mengetahui perkembangan industri kecil dan menengah. Makanya dengan adanya tugas penyusunan skripsi ini maka penulis akan melakukan penelitian pada industri tahu yang ada di daerah Cibuntu kecamatan Bandung Kulon kota Bandung. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pendapatan industri tahu yang ada di kelurahan Cibuntu kecamatan Bandung Kulon kota Bandung. Selain ingin mengetahui pendapatan yang di peroleh dari masing-masing industri tahu, penulis juga ingin mengetahui yang dilakukan industri tahu dalam hal harga jual serta saluran distribusi yang digunakan oleh industri tahu tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi tempat—tempat yang telah di beri data dari dinas industri, maka dilakukan penelitian dengan meminta data-

data dari industri tahu yang ada di daerah Cibuntu kecamatan Bandung Kulon, menghasilkan jumlah data pendapatan per empat bulan selama empat bulan terakhir dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pendapatan**  
**Agustus 2009 sampai November 2009**

No	Nama Pemilik	Pendapatan per Bulan				Perubahan pendapatan Rata-rata per bulan dalam ( % )
		Agustus	September	Oktober	November	
1	Arnat R	Rp. 22.000.000	Rp. 24.500.000	Rp. 22.000.000	Rp.21.000.000	-0.96 %
2	Dedi S	Rp. 10.000.000	Rp. 10.500.000	Rp. 10.000.000	Rp.10.000.000	0.08 %
3	Epul	Rp. 2.800.000	Rp. 3.250.000	Rp. 2.800.000	Rp. 2.800.000	0.23 %
4	Ocen	Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 4.000.000	Rp. 3.500.000	0.08 %
5	H. Yayan	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000	-
6	Suhandi	Rp. 7.500.000	Rp. 8.600.000	Rp. 7.700.000	Rp. 7.500.000	- 1.18 %
7	Adang S	Rp. 46.500.000	Rp. 52.250.000	Rp. 47.500.000	Rp. 47.500.000	0.17 %
8	Dudi Hidayat	Rp. 9.100.000	Rp. 9.100.000	Rp. 9.100.000	Rp. 9.100.000	-
9	Enan	Rp. 900.000	Rp. 1.100.000	Rp. 900.000	Rp. 9.00.000	0.29 %
10	Uyep	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	-
<b>JUMLAH</b>						<b>- 1.29</b>
<b>RATA-RATA</b>						<b>- 0.129</b>

*Sumber data di peroleh dari hasil pra penelitian penulis bulan Januari 2010*

Dilihat dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang mengalami perubahan kenaikan selama empat bulan terakhir terdapat pada bulan September dari tiap masing-masing industri tahu yang ada di daerah Cibuntu kecamatan Bandung Kulon menunjukkan ada lima perusahaan yang memiliki rata-rata pendapatannya positif dan ada juga dua perusahaan yang mengalami rata-rata pendapatan perbulannya negatif dan selebih nya sebanyak tiga perusahaan tidak mengalami perubahan.

Data diatas menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan tidak mengalami perubahan yang cukup signifikan. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk untuk meneliti apakah harga jual dan jaringan distribusi akan membantu pendapatan industri UKM? Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul

**“Pengaruh Diferensiasi Produk dan Saluran Distribusi terhadap Pendapatan Pengusaha Tahu Cibuntu yang berada di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung”.**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memperoleh data empat bulan terakhir maka dapat diidentifikasi yang dapat dilihat dari harga jual, saluran distribusi dan pendapatan. Sehingga dengan demikian dalam penelitian ini penulis akan mengidentifikasi dan ingin mengetahui :

1. Bagaimana gambaran diferensiasi produk pengusaha tahu Cibuntu di kecamatan Bandung Kulon kota Bandung?
2. Bagaimana gambaran saluran distribusi pengusaha tahu Cibuntu di kecamatan Bandung Kulon kota Bandung?
3. Bagaimana gambaran Pendapatan pengusaha tahu Cibuntu di kecamatan Bandung Kulon kota Bandung?
4. Bagaimana pengaruh diferensiasi produk terhadap pendapatan pengusaha tahu Cibuntu di kecamatan Bandung Kulon kota Bandung?
5. Bagaimana pengaruh saluran distribusi terhadap pendapatan pengusaha tahu Cibuntu di kecamatan Bandung Kulon kota Bandung?
6. Bagaimana pengaruh diferensiasi produk dan saluran distribusi terhadap pendapatan pengusaha tahu Cibuntu di kecamatan Bandung Kulon kota Bandung?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan dari penelitian tentang pengaruh harga jual, saluran distribusi dan pendapatan pada industri tahu Cibuntu di kecamatan Bandung Kulon kota Bandung adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran diferensiasi produk pengusaha produk tahu cibuntu di kecamatan Bandung kulon kota Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran saluran distribusi pengusaha produk tahu cibuntu di kecamatan Bandung kulon kota Bandung.
3. Untuk mengetahui gambaran pendapatan pengusaha produk tahu cibuntu di kecamatan Bandung kulon kota Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh diferensiasi produk terhadap pendapatan pengusaha produk tahu cibuntu di kecamatan Bandung kulon kota Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh saluran distribusi terhadap pendapatan pengusaha produk tahu cibuntu di kecamatan Bandung kulon kota Bandung.
6. Untuk mengetahui pengaruh diferensiasi produk dan saluran distribusi terhadap pendapatan pengusaha produk tahu cibuntu di kecamatan Bandung kulon kota Bandung.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat di bagi menjadi dua bagian yang dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dari segi teoritis penulis mendapatkan masukan ilmu dari sumbangan pemikiran dari orang lain, sedangkan manfaat praktis dapat memberikan informasi tambahan untuk orang yang membutuhkan serta sebagai tambahan ilmu pengetahuan.

